

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinata, Novie Nostalgia, Ujang Sumarwan dan Megawati Simanjuntak. 2021. Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Konsumsi Kopi di Era Pandemi Covid-19
- Aisy Pertiwi, Rifa dan Hasman Hasyim. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Mengonsumsi Kopi di Starbucks, Killiney dan Ulee Karang.
- Anonim. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200911061829-20-545178/perjalanan-psbb-jakarta-hingga-kembali-ke-titik-nol>. Diakses pada 5 Oktober 2021.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka cipta : Jakarta.
- Dashwood, Maxwell Colonna. *The Coffee Dictionary: An A-Z of Coffee, from growing and roasting, to brewing and tasting*. California: Chronicle Books.
- Data WHO. *World Health Statistics*. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/332070/9789240005105-eng.pdf>. Diakses pada 25 Mei 2020.
- Freeman, James, Caitlin Freeman dan Tara Duggan. 2012. *The Blue Bottle Craft of Coffee: Growing, Roasting, and Drinking, With Recipes*. New York: Ten Speed Press.
- Gita Ridayani, Ni Ketut. 2015. Analisis Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Koran Kompas.
- Gumulya, Devany dan Ivana Stacia Helmi. 2017. *Kajian Budaya Minum Kopi di Indonesia*.
- Hoffmann, James. 2018. *The World Atlas of Coffee*. Ed ke-2. United Kingdom: Hachette UK Company.
- International Coffee Organization. *Coffee Market Report 2019*. <https://www.ico.org/documents/cy2019-20/cm-1219-e.pdf>. Diakses pada 21 Mei 2020.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2016. *Marketing Management*. Ed ke-15. England: Pearson Education.

- Kurniawan, Cahya Nova, Ellyn Eka Wahyu dan Siti Nurbaya. 2020. Review Integratif Mengenai Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Industri Minuman Kopi.
- Mahdiyah. 2014. *Statistik Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Moldvaer, Anette. 2014. *Coffee Obsession*. New York: DK Publishing.
- Monica, Vioni. 2013. Analisis Kepuasan dan Loyalitas Konsumen Anomali *Coffee* di Kemang, Jakarta Selatan.
- Mowen JC, Minor M. 2002. *Perilaku Konsumen Jilid I*. Ed ke-5. Lina Salim, penerjemah. Nurcahyo Mahanani, editor. Jakarta: Erlangga. Terjemahan dari: *Customer Behavior*.
- Nielsen. (2020). Virus corona bawa berkah bagi kopi robusta?. <https://market.bisnis.com/read/20200403/94/1221957/virus-corona-bawa-berkah-bagi-kopi-robusta>. Diakses pada 5 Oktober 2021.
- Nugraha, Burhan Aris. Konsumsi Kopi di Indonesia Meningkat. <https://www.solopos.com/konsumsi-kopi-di-indonesia-meningkat-1152022>. Diakses pada 5 Oktober 2021.
- Primadona Life. *Coffee 101: First, Second, Third, and Fourth Wave Coffee*. <https://theprimadonnalife.com/coffee/coffee-101/first-second-third-and-fourth-wave-of-coffee>. Diakses pada 21 Mei 2020.
- Rasmikayati, Elly, Dika Supyandi dan Yayat Sukayat. 2020. Analisis Perilaku Konsumen: Pola Pembelian Kopi Serta Preferensi, Kepuasan dan Loyalitas Konsumen Kedai Kopi.
- Rizky Alkhairi, Derry. 2019. Analisis Faktor-faktor Perilaku Konsumen *Coffee Shop* di Bandar Lampung.
- Solikatun, Drajat Tri Kartono dan Argyo Dermatoto. 2015. Perilaku Konsumsi Kopi sebagai Budaya Masyarakat Konsumsi: Studi Fenomenologi pada Peminum Kopi di Kedai Kopi Kota Semarang.
- Solomon, Michael. 2018. *Consumer Behavior: Buying, Having, and Being*. Ed ke-12. England: Pearson Education.

Studi: Empat Fakta Unik Ngopi di Kala Pandemi. <https://www.grab.com/id/en/press/consumers-drivers/empat-fakta-unik-ngopi-di-kala-pandemi>.

Diakses pada 5 Oktober 2021.

Studi: Kedai Kopi di RI Bertambah 2.000 dalam 3 Tahun. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4826275/hasil-riset-kedai-kopi-di-ri-bertambah-2000-dalam-3-tahun>.

Diakses pada 21 Mei 2020.

Studi: Konsumsi Kopi dan Sayuran Menurunkan Risiko terhadap Covid-19. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/25/210000365/studi-konsumsi-kopi-dan-sayuran-menurunkan-risiko-terhadap-covid-19?page=all>.

Diakses pada 5 Oktober 2021.

Sudibyo Poniman, Aldo. 2015. Analisis Faktor yang Menjadi Preferensi Konsumen Dalam Memilih *Coffee Shop* di Surabaya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.